

SDG 12

RESPONSIBLE

CONSUMPTION

AND PRODUCTION

SDG 12

RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

“Much of the world’s economy is based around producing things for consumption. This drives the engine of industry. If we want the world to develop sustainably, we need to understand how to be more responsible at both ends of this cycle. This means promoting resource and energy efficiency, having a sustainable infrastructure, and providing access to basic services for all.”

(THE Impact Rankings)

**2,000/day/
person**

Amount of waste
generated

2,250 kg

Amount of waste
recycled

30%

Amount of waste
sent to landfill

Operational measures

Ethical sourcing policy

Berbagai usaha dilakukan oleh ITS untuk mengimplementasikan kebijakan ethical sourcing pada berbagai suplai makanan. Hal ini dapat dibuktikan dari berbagai sumber, di antaranya: 1. Surat Edaran Rektor ITS No. T-95007-IT2-TU.00.08-2019. Surat ini memperjelas ITS sebagai Sustainable and Environmental Friendly Campus, secara spesifik pada bagian A no. 5, "Mendorong terwujudnya penyediaan kantin yang bersih dan sehat." (Kemudian, ITS) 2. Menyediakan Kantin yang dapat diakses dengan mudah. Terdapat banyak pilihan tempat untuk menikmati makanan di ITS. Dua yang terbesar adalah Kantin Pusat dan Kantin Asrama Mahasiswa. 3.

Policy waste disposal - hazardous materials

Sebuah kebijakan telah dikeluarkan oleh ITS yang mengatur tentang pembuangan limbah organik, anorganik, dan beracun berbahaya. Kebijakan tersebut dielaborasi pada Surat Edaran Rektor ITS No. T-95007-IT2-TU.00.08-2019 yang menegaskan ITS adalah Sustainable and Environmental Friendly Campus, secara spesifik pada bagian A no. 9-10. Sebagai tambahan, limbah beracun berbahaya dan beracun ditangani secara terpisah. Limbah dikumpulkan, dikelompokkan dan diberikan pada pihak ketiga yang sudah tersertifikasi.



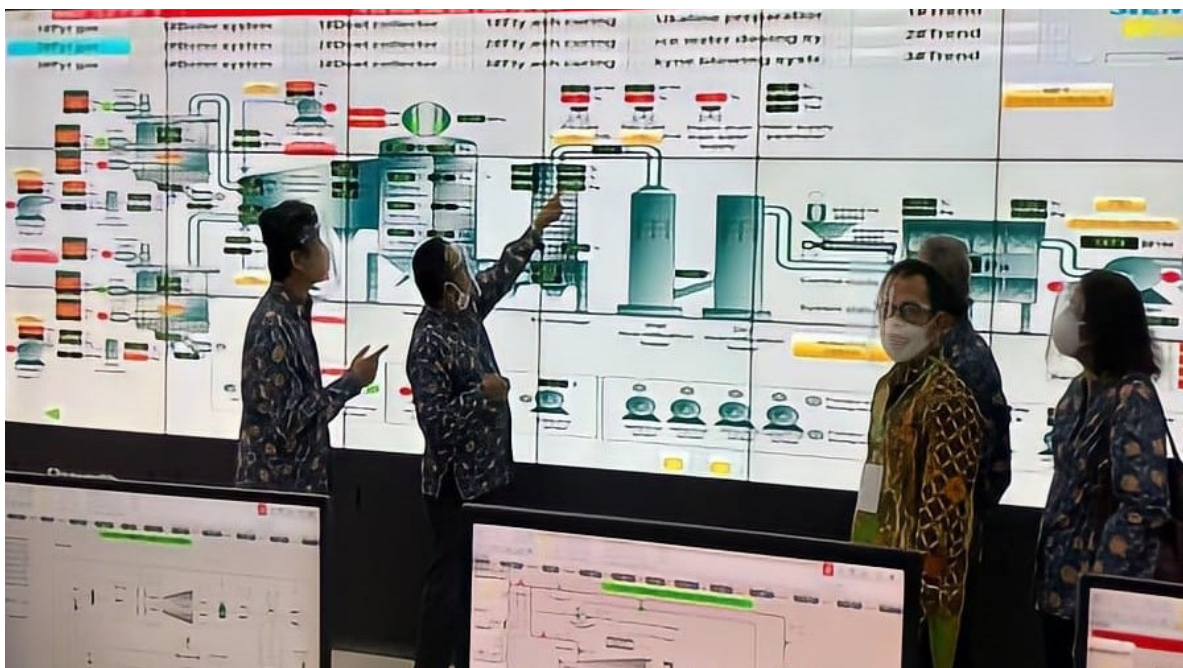
Operational measures

Ethical sourcing policy

Berbagai usaha dilakukan oleh ITS untuk mengimplementasikan kebijakan ethical sourcing pada berbagai suplai makanan. Hal ini dapat dibuktikan dari berbagai sumber, di antaranya: 1. Surat Edaran Rektor ITS No. T-95007-IT2-TU.00.08-2019. Surat ini memperjelas ITS sebagai Sustainable and Environmental Friendly Campus, secara spesifik pada bagian A no. 5, "Mendorong terwujudnya penyediaan kantin yang bersih dan sehat." (Kemudian, ITS) 2. Menyediakan Kantin yang dapat diakses dengan mudah. Terdapat banyak pilihan tempat untuk menikmati makanan di ITS. Dua yang terbesar adalah Kantin Pusat dan Kantin Asrama Mahasiswa. 3. Makanan yang disediakan pun sudah terverifikasi halal. 4. Diadakan juga 1st Webinar of Smart Eco Campus ITS yang bertajuk "Makan Sehat Tingkatkan Imun Tubuh. Pengundangan narasumber untuk acara ini diatur dalam Kebijakan Rektor No T/2126/IT2/HK.00.01/2020.

Policy waste disposal - hazardous materials

Sebuah kebijakan telah dikeluarkan oleh ITS yang mengatur tentang pembuangan limbah organik, anorganik, dan beracun berbahaya. Kebijakan tersebut dielaborasi pada Surat Edaran Rektor ITS No. T-95007-IT2-TU.00.08-2019 yang menegaskan ITS adalah Sustainable and Environmental Friendly Campus, secara spesifik pada bagian A no. 9-10. Sebagai tambahan, limbah beracun berbahaya dan beracun ditangani secara terpisah. Limbah dikumpulkan, dikelompokkan dan diberikan pada pihak ketiga yang sudah tersertifikasi.



Operational measures



Policy waste disposal - landfill policy

Pembuangan limbah diatur ketat sesuai dalam kebijakan ITS dan dilaksanakan dengan prinsip 3R: Reuse, Reduce dan Recycle. Prinsip ini diimplementasikan dengan mengurangi pemakaian bahan-bahan yang sekali pakai, menerapkan e-waste drop boxes, mengelompokkan limbah pada 5 kategori. Ditambah lagi, ITS juga mendaur ulang botol plastik menjadi ecobricks. Ecobricks adalah inovasi yang ramah lingkungan yang terbuat dari kumpulan botol plastik yang terisi dengan limbah plastik.

Policy for minimisation of disposable items

Beberapa aturan untuk meminimalisir limbah plastik telah diterapkan oleh ITS sebagai tindak lanjut dari instruksi Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 1 Tahun 2019 tentang Larangan Penggunaan Kemasan Air Minum Berbahan Plastik Sekali Pakai dan/atau Kantong Plastik. Aturan tersebut ditulis dalam Surat Edaran Rektor ITS No. T-95007-IT2-TU.00.08-2019 yang membahas tentang ITS sebagai Sustainable and Environmental Friendly Campus, terutama bagian A no. 6 (Menganjurkan penerapan manajemen limbah di kampus dengan mengurangi limbah-limbah rumah tangga dengan prinsip 3R) dan 7 (Menganjurkan pengurangan dari kertas, plastik, styrofoam dan bahan-bahan lainnya yang memiliki potensi untuk menghasilkan limbah). ITS juga mengaturnya secara spesifik mengenai pengurangan pemakaian botol dan kantong plastik pada Surat Edaran Rektor ITS No. B/50268/ITS2/TU.00.02/2019. Sebagai tambahan, ITS juga menggunakan myITS Office untuk menyebarkan surat internal untuk mengurangi penggunaan kertas.

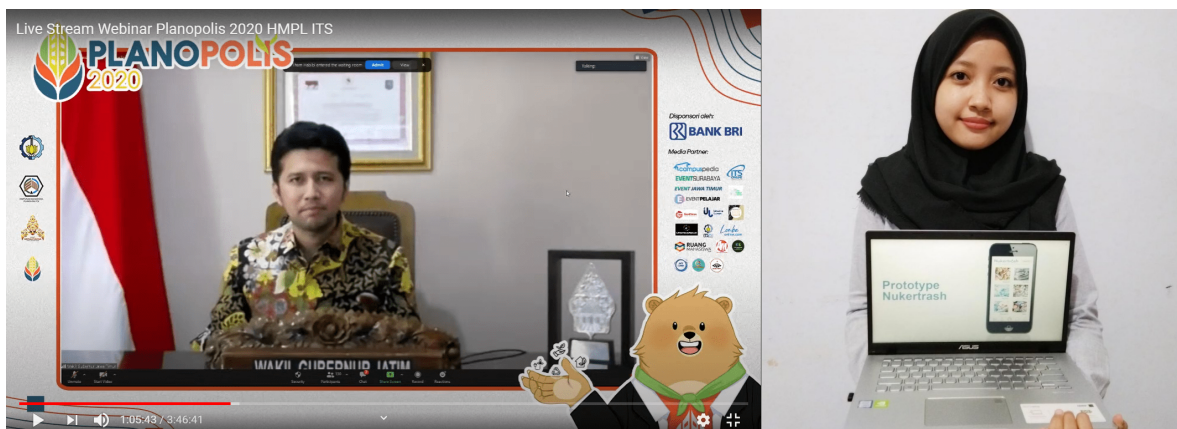
Operational measures

Disposable policy: extensions to services

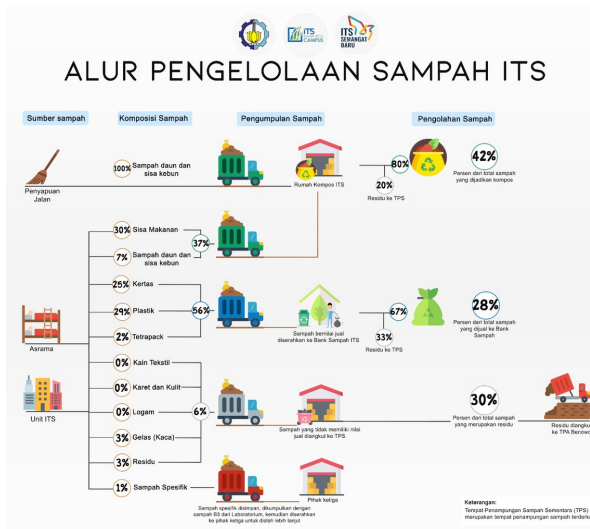
ITS memastikan aturan-aturan untuk meminimalisir limbah plastik meluas ke layanan outsourcing dan rantai pasokan melalui Plastikita, komunitas lintas departemen di ITS yang bergerak dalam penelitian pengolahan sampah plastik dan pengabdian masyarakat. ITS juga mengembangkan inovasi pengelolaan sampah yang meningkatkan sumber energi terbarukan seperti penelitian berbasis karbonisasi hidrotermal yang secara signifikan mengurangi massa sampah dalam prosesnya.

Minimisation policies extended to suppliers

Kebijakan minimalisasi limbah di ITS diperluas ke layanan outsourcing dan rantai pasokan. Upaya tersebut ditunjukkan melalui beberapa program pembelajaran dan kegiatan pelibatan masyarakat seperti pelatihan pengelolaan sampah bersama Yayasan Bank Sampah Induk Surabaya kepada warga Surabaya, kemitraan dengan Wakil Gubernur Jawa Timur untuk menyelenggarakan Webinar Planopolis dengan tema “Pentingnya Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah dalam Perencanaan Kota.”, webinar internasional yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan bertajuk “International Conference on Business and Engineering Management (IConBEM)” oleh Departemen Manajemen Bisnis ITS, dan program pembelajaran bertajuk “Teen-IDEAS” dimana 6 kelompok mahasiswa ITS dan UTAR Malaysia membuat proyek dengan tema SDGs No. 12. Unit Pengembangan Smart Eco Campus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (PSEC ITS) juga mempromosikan gaya hidup baru dalam pengelolaan sampah melalui webinar nasional.



Proportion of recycled waste



Waste tracking

Bergerak aktif dalam mewujudkan ITS sebagai kampus Sustainable and Environmental Friendly Campus, ITS memprioritaskan penanganan masalah seperti pengurangan pada polusi air dan udara, manajemen limbah, program-program yang efisien terhadap energi dan lingkungan yang hijau. ITS memantau jumlah dari limbah yang dihasilkan dan didaur ulang pada sekitar kampus. Limbah pada universitas ditangani dengan proses kompos dan daur ulang. Residu yang dihasilkan dikirimkan menuju tempat pembuangan akhir yang diawasi oleh unit ITS Smart Eco Campus.